PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PROSEDUR (MODUR) MELALUI METODE BRAINSTORMING UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP

Atika Dwi Rahmawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: atikarahmawati16020074046@mhs.unesa.ac.id

Dr. Titik Indarti, M.Pd.

Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: titikindarti@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek, salah satunya yaitu aspek menulis. Menulis merupakan suatu aspek keterampilan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya belajar menggunakan buku paket, modul, lks, dan sejenisnya. Media monopoli prosedur (MODUR) dapat digunakan siswa untuk pembelajaran menulis teks prosedur. Media monopoli prosedur (MODUR) adalah media pembelajaran yang didesain secara khusus dan menarik sehingga siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, materi teks prosedur juga dikemas secara menarik dalam kartu dana umum dan kartu kesempatan sehingga siswa lebih mudah memahami materi teks prosedur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dan mendeskripsikan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dari aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah, namun telah disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian menjadi tujuh langkah yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, dan (7) revisi produk. Sumber data penelitian ini ialah siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dengan jumlah 20 siswa. Uji coba media dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa validasi, observasi, tes, dan angket.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* untuk Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP menggunakan tujuh langkah yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* didasarkan pada aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, aspek kevalidan yang diperoleh dari hasil validasi oleh validator ahli media dan ahli materi menunjukkan persentase nilai sebesar 91% dengan kriteria "sangat baik" sehingga dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang valid. Aspek keefektifan menunjukkan persentase nilai sebesar 86,91% dengan kriteria "sangat efektif" yang berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru dengan persentase nilai 84%, observasi aktivitas siswa dengan persentase nilai 88%, dan hasil belajar siswa dengan persentase nilai 88,75%. Aspek kepraktisan yang diperoleh dari respon siswa menunjukkan persentase nilai 95,33% dengan kriteria "sangat praktis". Berdasarkan aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat dikategorikan sebagai media yang "sangat berkualitas" dengan persentase nilai sebesar 91,08%. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* memenuhi kriteria untuk diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur.

Kata Kunci: pengembangan, media monopoli prosedur, teks prosedur.

Abstract

Indonesian language learning has four skills and writing is one skill of them. Writing is a skill in order to convey ideas in form of words. This study is supported by the importance of using learning media in learning process, so the students not only learning from textbooks, exercise books, etc. Monopoly procedure media (MODUR) can be applied in writing procedure text. Monopoly procedure media (MODUR) is a learning media which specially designed and attractive so students are more enthusiastic in learning process. Moreover, the procedure text material is also interestingly package in general fund cards and opportunity cards so that students more easily understand procedure text material. The aim of this study is to describe the developed process of monopoly procedure media (MODUR)

through the brainstorming method and describe the quality of monopoly procedure media (MODUR) through the brainstorming method in validity, effectiveness, and practicality.

This study uses the development research method according to Borg and Gall consists of ten steps, but it has simplified based on the research need to be seven steps, that are (1) gathering initial research and information, (2) planning, (3) developing initial format of product, (4) sampling try out, (5) revising product, (6) field try out, (7) revising product. The source of data of this research was 20 students of seventh grade of SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Media trials were conducted by using data collection techniques in form of validation, observation, test, and questionnaires.

The results of the research show that the development of monopoly procedure media (MODUR) process through the brainstorming method for learning procedure text students of seventh grade of junior high school used seven steps developed by Borg and Gall. The quality of monopoly procedure media (MODUR) through the brainstorming method is based on aspect of validity, effectiveness, and practicality. Based on the results of research conducted, aspects of validity obtained from the result of validation by the validator of media experts and material experts showed a percentage of values of 91% with the criteria of "very good" so that they can be categorized as valid learning media. The effectiveness aspect shows a percentage value of 84%, observations of student activities with a percentage value of 88%, and student learning outcomes with a percentage value of 88,75%. The practicality aspect obtained from student responses shows the percentage value of 95,33% with criteria "very practical". Based on the validity, effectiveness, and practicality aspects of the quality of monopoly procedure media (MODUR) through the brainstorming method, it can be categorized as a "very high quality" media which has a percentage value of 91,08%. Monopoly procedure media (MODUR) through the brainstorming method meets criterion which can be applied in the learning process of writing procedure texts.

Keywords: development, monopoly procedure media, procedure text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yaitu aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis (Ahmadi, 2015:7). Keempat aspek pembelajaran Bahasa Indonesia saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan. Salah satu aspek yang penting dan memiliki tingkat tertinggi yaitu aspek menulis. Gagasan yang dituangkan melalui proses kreatif dalam bentuk bahasa tulis dapat dikatakan sebagai menulis (Dalman, 2016:3). Menulis dapat mengungkapkan isi hati seseorang, dengan hasrat menulis yang baik maka tingkat keberhasilan menulis akan baik pula. Latihan dan praktik secara teratur dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam menulis karena terdapat hal-hal yang harus diperhatikan di antaranya teknik menulis, tata bahasa, dan tanda baca dalam menulis.

Belajar Bahasa Indonesia, maka akan belajar berbagai jenis teks dalam kurikulum suatu lembaga pendidikan. Salah satu jenis teks yang terdapat dalam materi pelajaran bahasa Indonesia adalah teks prosedur. Teks prosedur menurut Mahsun (2014:30) merupakan salah satu jenis teks yang mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan untuk melakukan sesuatu. Menulis teks prosedur bukanlah hal yang sulit melainkan dapat disusun secara baik dengan memperhatikan struktur teks prosedur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

Kegiatan belajar yang berlangsung terkadang membuat siswa merasa bosan akan proses belajar yang monoton. Untuk mengatasi itu, banyak cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar, salah satunya yaitu menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran akan mempermudah untuk mencapai tujuan dengan melakukan sebuah cara atau langkah-langkah yang digunakannya secara tepat. Metode terdiri dari berbagai macam. Salah satunya yaitu metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* adalah suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan melontarkan masalah atau pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapatnya sehingga dapat memunculkan berbagai ide dari siswa dalam kelas dengan waktu yang sangat singkat (Roestiyah, 2012:73-74).

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran yang menarik juga dapat membangkitkan semangat siswa agar proses belajar tidak terkesan membosankan. Media pembelajaran itu sendiri adalah sebuah alat bantu perantara yang digunakan antara guru dan siswa untuk memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Musfiqon, 2012:28). Media pembelajaran pada penelitian ini berupa media monopoli prosedur (MODUR) yang di dalamnya memuat materi pembelajaran menulis teks prosedur. Media ini mampu meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa. Selain itu, siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menjawab soal-soal yang terdapat pada media monopoli prosedur (MODUR). Adanya media ini dapat

mengatasi rasa bosan yang dialami siswa selama proses pembelajaran pada umumnya.

Media monopoli prosedur (MODUR) bertujuan untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Selain itu, media monopoli prosedur (MODUR) juga dapat membantu siswa dalam menuangkan pendapat, memahami materi teks prosedur, dan dapat berpikir sistematis. Alasan menggunakan media monopoli prosedur (MODUR) dikarenakan masih minimnya penelitian pembelajaran tentang bahasa Indonesia khususnya pada materi teks prosedur yang menggunakan media monopoli. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah alternatif media pembelajaran menulis teks prosedur berupa media monopoli prosedur (MODUR).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan pada tanggal 13 April 2020 pada pukul 10.00-12.00 WIB dapat diketahui adanya beberapa kendala yaitu siswa dalam proses pembelajaran sering merasa bosan, penggunaan media pembelajaran yang masih rendah, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang optimal. Beberapa yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran yang berupa media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* yang didesain dan dimodifikasi secara khusus untuk pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP. Harapan dengan adanya media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* yang digunakan untuk proses pembelajaran teks prosedur siswa kelas VII SMP yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi teks prosedur dan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks prosedur. Dengan demikian peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming* untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* untuk pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP dan mendeskripsikan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dari aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan untuk pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP. Selain itu, harapan peneliti kepada guru dapat memberikan alternatif mengenai media baru yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media monopoli prosedur (MODUR). Bagi siswa dapat memudahkan menulis teks

prosedur, memotivasi, dan menciptakan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran. Bagi mahasiswa dapat memberikan informasi dan referensi tambahan dalam mengembangkan materi, metode, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan baru dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran dan kualitas media pembelajaran berdasarkan aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Menurut Borg dan Gall (dalam Setyosari, 2015:292) tahapan penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba produk, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk, (8) uji lapangan, (9) revisi produk akhir, dan (10) desiminasi dan implementasi. Namun dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan menurut Borg dan Gall yang disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga hanya sampai pada tahapan ke-7.

Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dengan jumlah 20 siswa. Jumlah 20 siswa yang terdiri atas 14 perempuan dan 6 laki-laki. Data penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu 1) informasi tentang proses pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dan 2) informasi kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* yang berdasarkan aspek kevalidan diperoleh dari hasil validator ahli media dan ahli materi, aspek keefektifan diperoleh dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, dan aspek kepraktisan diperoleh dari angket respon siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik yaitu teknik validasi, teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, lembar validasi media, lembar validasi materi, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket respon siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan

dan karakteristik siswa, hasil validasi media, hasil validasi materi, hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan hasil angket respon siswa. Analisis data hasil identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa dan hasil angket respon siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2011:41)

Keterangan:

P = Persentase

Analisis hasil validasi media, hasil validasi materi, hasil observasi aktivitas guru, dan hasil observasi aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sudijono, 2010:43)

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Analisis hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

(Sudijono, 2010:82)

Keterangan:

M = Mean (jumlah rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah kriteria

Kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat ditentukan berdasarkan aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

(Sudijono, 2010:82)

Keterangan:

M = Mean (jumlah rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah kriteria

Tabel 1. Kriteria Penentuan Kualitas Media

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
81% - 100%	Sangat berkualitas
61% - 80%	Berkualitas
41% - 60%	Cukup berkualitas
21% - 40%	Kurang berkualitas
0% - 20%	Tidak berkualitas

(Riduwan, 2011:41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa data proses pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* yang meliputi kevalidan, keefektifan, serta kepraktisan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* menggunakan model pengembangan Borg dan Gall yang telah disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba produk, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, dan (7) revisi produk.

Hasil Penelitian

1. Proses Pengembangan Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming*

Tahap pertama, penelitian dan pengumpulan informasi awal dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa. Langkah ini dilakukan dengan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan untuk mengumpulkan informasi dan dilakukan pengisian sebuah angket untuk siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Sesuai dengan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia Kelas VII bahwa guru membutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Selain itu, hasil identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa menunjukkan persentase nilai 77,83% dengan kriteria "membutuhkan" sehingga dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur membutuhkan adanya sebuah media pembelajaran.

Tahap kedua, perencanaan dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan yang dirumuskan harus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa yaitu menulis teks prosedur. Perumusan tujuan pembelajaran harus memenuhi unsur A (*Audience*), B (*Behavior*), C (*Condition*), dan D (*Degree*). Perumusan tujuan perlu dirumuskan sebagai bentuk acuan atau arah yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Hasil analisis tujuan pembelajaran yaitu a) melalui media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*, siswa dapat memahami dan menelaah pengertian teks prosedur, ciri kebahasaan teks prosedur, jenis teks prosedur, struktur teks prosedur, dan langkah-langkah menulis teks prosedur, b) melalui media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*, siswa dapat menyimpulkan isi teks prosedur. c) melalui media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*, siswa dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan ciri

kebahasaan dan struktur teks prosedur, dan d) membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang menjadi kriteria penilaian media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*.

Tahap ketiga, Pengembangan format produk awal dilakukan dengan menyiapkan bahan-bahan pembelajaran dan alat evaluasi. Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan materi teks prosedur dan merancang media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Materi teks prosedur yang akan disampaikan kepada siswa meliputi pengertian teks prosedur, ciri kebahasaan teks prosedur, jenis-jenis teks prosedur, struktur teks prosedur, langkah-langkah menulis teks prosedur, dan contoh teks prosedur. Selanjutnya dilakukan alat evaluasi yang dibuat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Pada bagian persiapan bahan-bahan pembelajaran yang berupa rancangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dibagi menjadi tiga tahap yakni tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi, kegiatan yang dilakukan yaitu merancang konsep media, menyusun konsep materi teks prosedur, mencari referensi terkait dengan monopoli, merancang desain media monopoli prosedur (MODUR), dan mendesain media monopoli prosedur (MODUR). Pada tahap produksi dilakukan proses pembuatan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* secara keseluruhan yang menghasilkan sebuah produk. Produk tersebut yaitu media monopoli prosedur (MODUR). Langkah-langkah dalam proses pembuatan media monopoli prosedur (MODUR) dapat disajikan sebagai berikut:

1. Mencari berbagai referensi tentang materi yang akan diterapkan dalam media monopoli.
2. Mendesain papan media monopoli prosedur (MODUR).
3. Mendesain kartu kesempatan, kartu dana umum, dan kartu pertanyaan.
4. Pencetakan media monopoli prosedur (MODUR).
5. Membuat bidak atau pion.
6. Membuat dadu.

Pada tahap pasca produksi dilakukan untuk menyempurnakan media monopoli prosedur (MODUR) yang telah dibuat dengan memvalidasikan kepada validator ahli media. Adapun validator ahli media pada penelitian ini adalah Ibu Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.PD. dan Ibu Nanda Nini Anggalih, S.Pd., M.Ds. Validasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi.

Tahap keempat, uji coba awal ini dilakukan setelah media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* di validasi oleh ahli media dan ahli materi. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* siap diuji cobakan yang dilakukan secara terbatas dengan 8 siswa SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang dipilih dengan menggunakan teknik secara acak. Pada tahap ini dilakukan observasi dan pembagian lembar angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan dan pendapat terhadap media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*.

Tanggapan dan pendapat siswa dalam uji coba awal ini digunakan untuk memperbaiki kualitas media agar lebih baik dan layak digunakan untuk uji coba lapangan. Pada penerapan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* saat uji coba awal yang dilakukan memiliki kelemahan yaitu kurang adanya contoh teks prosedur yang terdapat dalam media monopoli prosedur (MODUR).

Tahap kelima, revisi produk dilakukan dengan memperbaiki desain media monopoli prosedur (MODUR) setelah melakukan validasi dan uji coba awal. Saran dan komentar yang diberikan oleh validator ahli media yaitu desain pada media monopoli prosedur dan penggunaan bahan media. Penggunaan alas papan yang semula menggunakan bahan kayu diubah menjadi bahan vinyl. Hal itu dikarenakan bahan vinyl lebih praktis digunakan untuk media pembelajaran. Selain itu, desain media monopoli prosedur yang semula warnanya lebih kontras diubah menjadi lebih *soft*. Pada penilaian validasi ahli materi, validator memberikan saran dan komentar mengenai materi yang harus dikemas dalam media monopoli prosedur. Materi media monopoli prosedur dapat dikemas di dalam kartu kesempatan dan kartu dana umum. Hal tersebut dikarenakan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi teks prosedur.

Tahap keenam, uji coba lapangan dilakukan dilakukan kepada 20 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Pada tahap ini uji coba ini media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dikembangkan dalam proses pembelajaran. Uji coba lapangan luas dilakukan pada tanggal 27 April 2020 dengan menghasilkan penjelasan tentang observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan respon siswa saat menggunakan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Adanya uji coba lapangan luas ini untuk mengetahui kelayakan dan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* saat digunakan siswa dalam proses pembelajaran materi teks prosedur.

Tahap ketujuh, revisi produk. Tahap ini tidak dilakukan penyempurnaan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* karena media sudah valid, efektif, dan praktis. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* sudah melewati serangkaian uji coba secara bertahap dan sudah dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* juga sudah dikatakan sebagai media yang sangat berkualitas.

2. Kualitas Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming*

Kualitas hasil pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks prosedur meliputi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Kevalidan dapat diperoleh dari hasil validator ahli media dan ahli materi. Keefektifan dapat diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Kepraktisan diperoleh dari angket respon siswa.

Kevalidan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dari keseluruhan validator ahli memperoleh persentase nilai sebesar 91% dengan kriteria “sangat baik”. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{43 + 48}{100} \times 100\% \\
 &= \frac{91}{100} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase nilai 91% menunjukkan kriteria “sangat valid” sehingga media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat dikategorikan valid.

Keefektifan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat diketahui melalui hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase nilai sebesar “84%” dengan kriteria “sangat baik”, hasil observasi aktivitas siswa memperoleh persentase nilai sebesar “88%” dengan kriteria “sangat baik”, dan hasil belajar siswa memperoleh persentase nilai sebesar nilai 88,75% dengan kriteria “sangat baik”.

Tabel 2. Keefektifan Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming*

Hasil	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keefektifan
Skor	84%	88%	88,75%	$ \begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{260,75\%}{3} \\ &= 86,91\% \end{aligned} $

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa keefektifan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* menunjukkan hasil 86,91% dengan kriteria “sangat efektif”.

Kepraktisan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat diketahui melalui angket respon siswa. Hasil angket respon siswa memperoleh persentase nilai sebesar 95,33% dengan kriteria “sangat praktis”. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{572}{600} \times 100\% \\
 &= 95,33\%
 \end{aligned}$$

Penentuan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat ditinjau berdasarkan kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* tergolong media yang “sangat berkualitas” sehingga layak digunakan untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa SMP kelas VII. Berikut ini adalah hasil penentuan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* berdasarkan kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan:

Tabel 3. Kualitas Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming*

Kevalidan	Keefektifan	Kepraktisan	Kualitas
91%	86,91%	95,33%	$ \begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{273,24\%}{3} \\ &= 91,08\% \end{aligned} $

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* memperoleh persentase nilai sebesar 91,08% dengan kriteria “sangat berkualitas”.

Pembahasan

1. Pembahasan Proses Pengembangan Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming* untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP

Pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP yang telah dilakukan menggunakan metode penelitian Borg dan Gall. Langkah-langkah menurut Borg dan Gall terdapat sepuluh langkah, namun dalam penelitian ini disederhanakan menjadi tujuh langkah. Tujuh langkah tersebut terdiri dari (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, dan (7) revisi produk.

Hasil wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP dan hasil identifikasi dan kebutuhan siswa menyatakan bahwa siswa dalam proses pembelajaran membutuhkan adanya media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Adapun produk yang dikembangkan adalah media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* didesain dan dimodifikasi secara khusus untuk pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP.

Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* digunakan dalam proses pembelajaran materi teks prosedur agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar, mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis teks

prosedur, mengasah kemampuan berpikir siswa, dan mendorong siswa dalam menyampaikan pendapat. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* yang dikembangkan dalam penelitian ini menghadirkan beberapa nama ibukota provinsi yang ada di Indonesia dan makanan khas dari daerah provinsi tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk lebih mengenalkan dan memberi wawasan kepada siswa agar siswa lebih mengetahui nama ibukota provinsi dan makanan khas daerah provinsi yang ada di Indonesia.

Materi teks prosedur juga terkemas dalam media monopoli prosedur yang terletak pada kartu dana umum dan kartu kesempatan. Di dalam kartu dana umum dan kartu kesempatan terdapat materi yang terkait dengan teks prosedur. Adanya media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* memotivasi siswa untuk belajar dan menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi teks prosedur yang terdapat dalam kartu pertanyaan.

Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dirancang sebaik mungkin untuk kelayakan ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Adanya sebuah validasi yang dilakukan dapat mengetahui tingkat kevalidan dari media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli media dan validator ahli materi dijadikan sebagai bentuk perbaikan untuk menyempurnakan media dengan melakukan revisi. Revisi dilakukan untuk memperbaiki media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* agar saat diterapkan dapat digunakan dengan maksimal. Setelah dilakukan validasi, media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* sudah dapat dinyatakan valid maka media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* siap dan layak untuk digunakan.

Setelah media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dinyatakan valid maka media monopoli prosedur (MODUR) akan di uji coba awal. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* di uji cobakan kepada 8 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Proses uji coba awal yang dilakukan pada 8 siswa menyatakan bahwa dengan adanya media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Namun terdapat masukan untuk media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* yaitu dengan memberikan berbagai jenis contoh teks prosedur. Hal ini akan dijadikan sebagai bahan revisi produk media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* untuk dilakukan perbaikan sehingga media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* akan direvisi dan di uji coba lapangan.

Pelaksanaan uji coba lapangan luas dilakukan pada 20 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Hasil uji coba lapangan luas diperoleh data yang menunjukkan bahwa media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* layak digunakan. Terbukti dengan hasil observasi guru, hasil observasi siswa, hasil belajar siswa dan respon yang

diberikan siswa ketika belajar menggunakan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Adanya media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* juga mendorong siswa untuk aktif berpikir dalam menyatakan pendapat, meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pembelajaran, dan menciptakan kerja sama antar teman. Setelah uji coba lapangan luas dan sudah mengetahui hasilnya, maka media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* tidak dilakukan revisi dikarenakan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* sudah dikatakan valid, efektif, dan praktis. Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* juga sudah dikatakan sebagai media yang sangat berkualitas.

2. Pembahasan Kualitas Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming* untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP

Media pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila media tersebut dapat dinyatakan valid, efektif, dan praktis. Oleh karena itu, media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dilakukan analisis untuk mengukur kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Mengukur kevalidan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dilakukan dengan validasi yang dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Hasil validasi media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* menunjukkan persentase 91% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Persentase nilai tersebut menyatakan bahwa media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP.

Setelah dilakukan validasi, maka media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* digunakan dalam proses pembelajaran teks prosedur untuk mengetahui keefektifan dari media tersebut. Nilai keefektifan dapat dilakukan dengan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas guru diperoleh persentase nilai sebesar 84%, hasil observasi aktivitas siswa diperoleh persentase nilai sebesar 88%, dan hasil belajar siswa diperoleh persentase nilai sebesar 88,75%. Ketiga nilai tersebut dikalkulasikan sehingga penentuan keefektifan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* menunjukkan persentase nilai sebesar 86,91% dengan kriteria sangat efektif.

Kualitas media juga diperoleh dari kepraktisan media tersebut, maka dari itu kepraktisan dari media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dilakukan dengan membagi angket respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks prosedur yang menggunakan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Hasil dari angket respon siswa menunjukkan persentase nilai sebesar 95,33% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan data tersebut, media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode

brainstorming dinyatakan praktis digunakan untuk pembelajaran menulis teks prosedur.

Setelah diketahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan dari media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* maka penentuan kualitas media dilakukan. Penentuan kualitas media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dilakukan dengan cara mengalkulasi persentase nilai kevalidan 91%, persentase nilai keefektifan 86,91%, dan persentase nilai kepraktisan 95,33%. Hasil akhir penentuan kualitas media monopoli prosedur menunjukkan persentase nilai sebesar 91,08%. Persentase nilai sebesar 91,08% termasuk dalam kriteria sangat berkualitas. Jadi media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat dinyatakan sebagai media pembelajaran yang sangat berkualitas untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses Pengembangan Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming*

Proses pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* terdapat tujuh tahapan yang dimulai dari penelitian dan pengumpulan informasi awal. Pengumpulan dan informasi awal dilakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa. Kedua perencanaan, dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran. Ketiga pengembangan format produk awal, dilakukan dengan penyiapan bahan-bahan pembelajaran, alat evaluasi, dan rancangan media pembelajaran. Rancangan media pembelajaran melalui tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pengembangan format produk awal juga dilakukan validasi media oleh validator ahli. Keempat uji coba awal, dilakukan setelah media divalidasi oleh validator ahli dan dilakukan uji coba secara terbatas. Kelima revisi produk, dilakukan dengan memperbaiki kualitas media sesuai dengan saran dan komentar dari hasil validasi serta uji coba awal. Keenam uji coba lapangan, dilakukan uji coba lapangan lebih luas dengan melibatkan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan angket respon siswa. Ketujuh revisi produk, dijadikan sebagai ukuran bahwa media pembelajaran sudah valid, efektif, dan praktis sehingga media layak digunakan.

2. Kualitas Media Monopoli Prosedur (MODUR) melalui Metode *Brainstorming*

Kualitas pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* adalah sangat berkualitas untuk pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP. Dinyatakan sangat berkualitas karena media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* memperoleh persentase nilai sebesar 91,08%. Kualitas media monopoli prosedur

(MODUR) melalui metode *brainstorming* dapat dinyatakan dari hasil penilaian kevalidan, penilaian keefektifan, dan penilaian kepraktisan.

- Kevalidan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* berdasarkan pada penilaian validator ahli media menunjukkan persentase nilai sebesar 91% sehingga dapat dikategorikan sebagai media yang valid.
- Keefektifan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* berdasarkan pada penilaian observasi aktivitas guru, penilaian observasi aktivitas siswa, dan penilaian hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase nilai sebesar 84%, hasil observasi aktivitas siswa memperoleh persentase nilai sebesar 88%, dan hasil belajar siswa memperoleh persentase nilai sebesar 88,75% sehingga penentuan kualitas media monopoli prosedur mencapai persentase nilai sebesar 86,91%. Persentase nilai 86,91% dapat dikategorikan sebagai media yang efektif.
- Kepraktisan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* berdasarkan pada respon siswa terhadap penggunaan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Berdasarkan respon siswa, kepraktisan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* memperoleh persentase nilai sebesar 95,33% dapat dikategorikan sebagai media yang sangat praktis.

Saran

Media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* merupakan media pembelajaran yang didesain dan dimodifikasi secara khusus untuk pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP. Manfaat media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* yaitu untuk membantu dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Pengembangan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* dalam prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama. Kebutuhan dan karakteristik siswa dijadikan sebagai dasar untuk merancang media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Bagi peneliti dalam mengembangkan berbagai jenis media selanjutnya harus memerhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa agar media yang akan dikembangkannya dapat mencapai pembelajaran yang maksimal sesuai dengan tujuan.

2. Bagi Guru

Guru dalam proses pembelajaran materi teks prosedur dapat menggunakan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming* untuk menciptakan suasana baru yang menyenangkan dan mengatasi kebosanan siswa. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran dengan berbagai macam dan tidak harus menggunakan media yang sulit. Guru juga perlu untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran agar dapat memudahkan dan membantu saat proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa dalam proses pembelajaran materi teks prosedur akan lebih senang menggunakan media monopoli prosedur (MODUR) melalui metode *brainstorming*. Siswa juga dapat menggunakan media pembelajaran dengan maksimal agar materi yang disampaikan melalui media pembelajaran mudah dipahami dengan baik dan adanya media pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat menerima materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2019. *Teachers as Psychologist: Experience in Beginner Level of Creative Writing Classes Using Behavior Modification*. International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 18 (12): 101-115.
- Ahmadi, Anas, Setya Yuwana Sudikan, dan Budinuryata Yohanes. 2019. *Creative Writing, Behaviour, and Behavioral Psychology: Descriptive Study in the Indonesian Language and Literature Departement*. Proceedings of the Social Sciences, Humanities and Education Conference (SoSHEC 2019), halaman 1-3.
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Al'aliyah, Orina Isnaeni. 2017. *Pengembangan Media Video Slide Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa.
- Basleman dan Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dariliana, Yosephine. Maria Ulfah, dan Endang Purwaningsih. 2016. *Efektivitas Media Permainan Monopoli terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Akutansi SMA*. (Online), Vol 5, Nomor 9, (<http://jurnal.untan.ac.id/>) diakses 10 Desember 2019).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia Kementian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Lubis, Henny Zurika dan Anita Harahap. 2015. *Penggunaan Media Monopoli dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akutansi Siswa*. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akutansi dan Keuangan, Indraprasta Ballroom Pusdiklat UNS. Surakarta, 24 Oktober 2015.(Online).
- Mahsun. 2014: *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Primadyaningsih, Katrin, Siti Kamsiyati, dan Endang Sri Markamah. 2016. *Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Ktereampilan Menulis Pantun*. (Online), Vol 4, Nomor 12 (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/>) diakses 10 November 2019).
- Purwanto, Ika Mustika Sari, dan Hanna Nurul Husna. 2012. *Implementasi Permainan Monopoli Fisika sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Mengetahui Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. (Online), Vol 17, Nomor 1 (<http://journal.fpmipa.upi.edu/>) diakses 10 November 2019).
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Roestiyah. 2012. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sadiman, Aruef S, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Subana dan Sunarti, 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarni. 2019. *Pengembangan Media Monopoli Eksposisi (Monoeksisi) dalam Pembelajaran Teks Eksposisi pada Peserta Didik Kelas X OTKP 2 Di SMK Negeri Sooko Mojokerto*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.